

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, penulis akan menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian terhadap proses pembelajaran di kelas (Moleong, 2007:3).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan proses penelitian bagi seorang peneliti. Cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang baik dan benar sangat menentukan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode merupakan prosedur pemecahan masalah dalam suatu penelitian dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat).

Metode yang digunakan adalah tindakan kelas. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas melalui refleksi diri dengan fokus penelitian adalah bagian belajar berupa perilaku guru dan kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Perbaikan diadakan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal dengan adanya siklus pelaksanaan pola. Ada siklus pola : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi (perencanaan

ulang), dan siklus selanjutnya sampai mencapai target yang diinginkan, Wardani, dkk (2003).

3.3 Narasumber Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII B SMPN 6 Kupang Tengah.

3.3.2 Objek Peneliti

Objek penelitian adalah metode pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

3.4 Jenis Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau tempat peneliti yakni data mengenai bagaimana langkah-langkah yang di tempuh guru saat mengajarkan materi tari daerah nusantara pada siswa kelas VII B SMPN 6 KUPANG TENGAH.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari dokumen dan arsip sekolah dan informasi-informasi tentang kegiatan pembelajaran pada siswa kelas VII B SMPN 6 Kupang Tengah. Data lain yang diperlukan seperti laporan kemajuan pembelajaran, presensi, daftar nilai siswa juga penulis perlukan untuk menunjang data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikonsepsikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta dan fakta tersebut ditemui oleh peneliti di lapangan, maka peran metode pengumpulan data amat penting, Burhan Bungin (2006:119).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer (sumber data langsung), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara-mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi, Sugiyono (2006:309).

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat, baik dan benar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan studi lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumen (metode penelitian kepustakaan). Penulis juga memakai teknik observasi partisipan, wawancara, diskusi mendalam, dan perekaman.

3.5.1 Studi Pustaka

Penelitian ini memanfaatkan juga dokumen dan arsip sekolah yang berisi catatan dari kegiatan pembelajaran para siswa kelas VII B SMPN 6 Kupang Tengah untuk dijadikan data awal yang menjadi pertimbangan dalam perumusan permasalahan penulisan ini.

3.5.2 Studi Lapangan

Penelitian ini bertumpu pada studi lapangan untuk mendapatkan data-data primer mengenai proses pembelajaran di kelas materi tari daerah nusantara yang menjadi bahan utama analisis dalam rangka menjawab permasalahan yang diangkat.

Penulis ini memanfaatkan teknik observasi (partisipan), wawancara, diskusi-mendalam, dan dokumentasi.

3.5.3 Observasi (Partisipan)

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan, pencatatan sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan selama peneliti terlibat langsung dalam tindakan kelas penelitian sebagai partisipan.

3.5.4 Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Burhan Bungin, 2006:126).

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan siswa dan guru mata pelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VII B SMPN 6 Kupang Tengah.

3.5.4.1 Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai cara guru seni budaya menyampaikan materi, pendapat siswa mengenai kedudukan mata pelajaran seni budaya di antara mata pelajaran yang lain.

3.5.4.2 Wawancara dengan guru mata pelajaran bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kendala yang dihadapi pada pelajaran seni budaya, terutama metode pembelajaran yang efektif dalam mengajar materi tari daerah nusantara dan mendiskusikan berbagai masalah yang berkaitan.

3.5.5 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006:329). Dalam teknik dokumentasi ini peneliti akan mengambil gambar kegiatan belajar-mengajar seni budaya, sarana prasarana berupa bentuk fisik sekolah, instrumen, perangkat mengajar guru seni budaya dan keterangan lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian yaitu deskriptif-kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:335), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2006:337) mengelompokkan aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2006:338). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2006:341). Lebih jauh dikatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2006:345).

3.7 Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyediakan beberapa fasilitas penting yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yakni:

3.7.1 Buku catatan dan pena untuk menulis semua gambaran situasi saat KBM berlangsung, wawancara-mendalam dengan narasumber, dan hasil observasi lapangan.

3.7.2 *Handycam* untuk merekam semua kegiatan yang berlangsung selama KBM.

3.8 Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan. Memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II, Landasan teoritis, menjelaskan tentang teori belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, pembelajaran seni di sekolah, materi tari daerah nusantara.

Bab III, Metode penelitian memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, narasumber penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.